



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT**

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarhattalim212@gmail.com

Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Pesantren Taajussalaam Babussalam

Muhammad Reza Fahlevi Afni¹, Pitriani Nasution²

^{1,2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanung Pura Langkat

Email: rezafahleviafni@gmail.com

Abstract :

Kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru di Pesantren Taajussalaam Babussalam School principals can increase the professionalism of teachers at the Taajussalaam Babussalam Islamic Boarding School, Padang Tualang District. The results of interviews conducted by the author show that the principal often shows a good personality to all teachers, students and the entire community living around the school. The principal's role as a supervisor tries as much as possible in carrying out supervision activities. The type of research carried out in this research is qualitative. Meanwhile, information collection is carried out through observation, interviews and documentation. The research subjects in this thesis are madrasa heads and madrasa teachers. The results of the research are the role of the madrasa head as a supervisor in planning a supervision program to increase teacher professionalism at MAS Taajussalaam Besilam, namely by observing teacher performance after being supervised. The head of the madrasah analyzes or measures whether there is a positive impact from the supervision that has been carried out, because the evaluation is given to motivate teachers to further improve their professionalism so that teachers can find out strengths and weaknesses in learning activities.

Keywords: Kepala Madrasah, Supervisor, Guru Profesionalisme

Abstrak :

Kecamatan Padang Tualang. hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa kepala sekolah sering menunjukkan kepribadian yang baik kepada semua guru maupun siswa-siswi dan seluruh masyarakat yang tinggal disekitar sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai supervisor berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan aktivitas supervisi. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam skripsi ini yaitu Kepala Madrasah, dan guru madrasah. Hasil penelitian adalah peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam merencanakan program supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajussalaam Besilam yaitu dengan mengamati kinerja guru setelah disupervisi. Kepala Madrasah menganalisis atau mengukur apakah ada dampak positif dari supervisi yang telah dilaksanakan, pasalnya evaluasi diberikan untuk memotivasi guru agar lebih meningkatkan profesionalismenya sehingga guru dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Madrasah Head, Supervisor, Teacher Professionalism*

PENDAHULUAN

Kepala Madrasah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala Madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

akademis saja, akan tetapi segala kegiatan keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tugas dan tanggungan jawab Kepala Madrasah. Kepala Madrasah tidak dapat bekerja sendiri, Kepala Madrasah harus bekerja sama dengan para guru yang dipimpinnya, dengan orangtua murid serta pihak pemerintah setempat (Daryanto: 2011).

Guru merupakan salah satu faktor pendukung dan penentu kesuksesan proses belajar dan mengajar di madrasah tanpa kehadiran guru maka kegiatan belajar dan mengajarkan terhambat dan tidak memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mulyasa, 2011). Keberhasilan setiap aktivitas belajar dan mengajar akan bergantung pada kuantitas dan kualitas guru, termasuk kinerja guru profesional dalam melangsungkan aktivitas mengajar di madrasah. Dalam melaksanakan proses belajar, mengajar dan kinerja tersebut tentu melalui bantuan Kepala Madrasah yang bertugas sebagai supervisor yakni Kepala Madrasah berfungsi sebagai pemimpin bagi guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai tenaga pendidik (Ma'ruf : 2012).

Salah satu peran Kepala Madrasah dalam supervisi pendidikan yaitu bertindak selaku pemimpin dalam pelaksanaan administrasi pendidikan maupun pelaksanaan pembelajaran di setiap madrasah. Usaha Kepala Madrasah sebagai pemimpin bagi guru-guru yaitu dengan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai supervisor yakni bertugas melakukan supervisi, pemeriksaan, evaluasi dan pembinaan. Sehingga pekerjaan seorang guru dalam mendidik siswa mendapatkan pengawasan secara langsung oleh kepala sekolah pada kesempatan pertama (Yamin, M. 2012).

Supervisor yaitu “pengawasan profesional dalam bidang akademik yang dijalankan berdasarkan kaidah keilmuan tentang bidang kerjanya, memahami tentang pembelajaran lebih mendalam dari sekedar pengawasan biasa.” (Dadang Suhardian. 2010). Supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di madrasah, bukan sekedar pengawasan terhadap fisik material. Supervisi merupakan pengawasan terhadap proses belajar dan mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap murid yang belajar dan pengawasan terhadap situasi yang mendukung atau menghambat proses mengajar (Istikomah; 2017).

Salah satu persyaratan guru yang profesional diantaranya memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang tekuninya (linear), serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan yang di jalannya. Oleh sebab itu, guru profesional sifatnya personal atau *one by one* (Muhtarom: 2018). Kehadiran Kepala Madrasah dalam memenejemen rutinitas persiapan guru dalam mengajar, pelaksanaan mengajar dan belajar di kelas serta proses evaluasi diluar jam pelajaran sangat penting dilaksanakan secara



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

berkesinambungan guna memperoleh tujuan pendidikan yang sesuai dengan target (Alimudin: 2010).

Supervisi oleh Kepala Madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu inspeksi dari seorang Kepala Madrasah yang sebelumnya sudah memiliki pengetahuan terhadap orang yang dianggap belum memiliki pengetahuan. Akan tetapi supervisi tersebut dimaksudkan untuk lebih mengarah kepada bimbingan atau sifatnya pembinaan untuk pengawasan dalam rangka meningkatkan proses dan hasil belajar di madrasah tersebut secara maksimal. Untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang dimaksud dengan proses tersebut yaitu adanya interaksi searah antara guru dengan sesama guru serta interaksi dua arah antara guru bidang studi dengan Kepala Madrasah dan interaksi antara guru dengan siswa (Maya Megawati: 2018)

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas maka, peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru harus mendapatkan perhatian yang khusus karena supervisi tersebut dapat mempengaruhi *out put* kegiatan belajar dan mengajar di madrasah tersebut. Kepala Madrasah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan harus mampu menggunakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu bertindak sebagai konsultan bagi guru-guru yang mengalami berbagai persoalan. Kepala Madrasah hendaknya mempunyai kompetensi untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf untuk bekerja dan berpikir bersama. Guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat.

Sebagai seorang guru anak-anak usia dini, maka sudah seharusnya guru menghormati pribadi dan kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda, menempatkan kepentingan mengajar di atas kepentingan pribadi pada saat di sekolah, tidak membeda-bedakan siswa, bersifat tanggung jawab, mengusahakan peningkatan mutu pendidikan, menguasai pengetahuan dasar teknik mengajar. Namun, permasalahan yang ditemukan yaitu guru Pesantren Taajussalaam Babussalam masih ada yang lebih mementingkan urusan pribadi didalam aktivitas mengajar. Selain itu sebagian guru di Pesantren Taajussalaam Babussalam belum berupaya maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan hal ini dibuktikan dengan kesempatan guru dalam mengajar hanya sebatas pemenuhan tanggung jawab formalitas sebagai tenaga pendidik dan cenderung hanya sekedar mengajar serta tidak adanya ikatan emosional yang kuat dalam aktivitas mengajar.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan melaksanakan langkah-langkah yaitu kepala sekolah sering melakukan kunjungan kelas untuk mengawasi dan berdialog dengan guru perihal hambatan yang ditemukan guru dalam kegiatan belajar dan mengajar, kepala sekolah membimbing guru



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarhattalim212@gmail.com

tentang cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problem yang dialami siswa, kepala sekolah mengadakan pertemuan atau rapat dengan guru sebagai bentuk evaluasi.

Dari fenomena masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap fenomena tersebut dalam sebuah kajian penelitian. Memperhatikan masalah tersebut akan memberikan dampak terhadap hasil belajar serta profesionalisme guru. Oleh karenanya perlu suatu pemecahan masalah, dalam hal ini untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru perlu diadakannya kegiatan supervisi agar guru tersebut mendapatkan pembinaan atau bimbingan untuk kelangsungan kinerja yang baik sehingga keprofesionalan guru semakin baik dan memberi hasil pembelajaran yang maksimal (Teti berliani dan Rina Wahyuni: 2017).

Dari hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa Madrasah Aliyah Pesantren Taajussalaam Babussalam merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah Kementrian Agama yang mana pelaksanaan supervisinya dilaksanakan secara aktif. Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Pesantren Al-Faath melaksanakan supervisi dengan mengadakan musyawarah setiap semester ganjil dan genap, serta Kepala Madrasah melaksanakan kunjungan kelas saat Guru mengajar dan memeriksa instrumen pembelajaran. Kemudian bersama-sama dengan Guru yang bersangkutan Kepala Madrasah menyampaikan hasil temuan. Berbagai diklat dan pembinaan juga dilaksanakan oleh Kepala Madrasah dalam memajukan kualitas profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Pesantren Taajussalaam Besilam. Karena peran supervisi Kepala Madrasah ini, guru dapat lebih disiplin dalam hal pembelajaran serta terus meningkatkan kinerja mereka sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

.Keterbatasan terkait dengan belum tersedia lengkap sarana dan prasarannya seperti media dan buku operasional pembelajaran seperti media yang mampu mendukung inovasi pembelajaran, aktivitas mengajar di Pesantren Taajussalaam Babussalam hanya memanfaatkan media mengajar secara konvensional seperti papan tulis (*white board*), spidol, kertas karton, dan media berbentuk Alat Tulis Kantor lainnya. Dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru di Pesantren Taajussalaam mengalami hambatan dari keterbatasan sarana dan prasarana berbentuk media pembelajaran.Selama ini guru dalam melaksanakan tugas mengajar hanya mempergunakan media konvensional yang sudah tersedia di sekolah.

Kemudian kinerja guru di Pesantren Taajussalaam dalam melangsungkan tugasnya dengan membuat penilaian harian bagi siswa, mengajar di kelas dengan menggunakan teknik mengajar sesuai dengan kurikulum pendidikan anak usia dini. Dalam mendukung hal ini peran kepala sekolah sebagai pimpinan di lembaga pendidikan telah melakukan seleksi tenaga pengajar di semester awal dengan sistem pemeriksaan dokumen dan wawancara untuk mencegah tenaga pengajar yang belum



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

masyarakat yang tinggal disekitar sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai supervisor berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan aktivitas supervisi.

Pada kesempatan pertama kepala sekolah dapat memeriksa kesiapan dan pelaksanaan guru sebelum dan sesaat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di kelas. Namun, disini lain tentu masih ada beberapa guru yang belum memenuhi profesionalisme. Hal ini digambarkan dengan enggan guru mempergunakan media pembelajaran yang inovatif, selain itu guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa masih dalam satu arah yaitu kurang melibatkan keaktifan siswa sebagai subjek pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan data kualitatif yang pada proses pengumpulan datanya dan akan diuraikan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh hingga pada kesimpulan. “Jenis penelitian kualitatif menurut (Lexy J. Moleong, 2019) ialah kata-kata dan tindakan”. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumen dan mendeskripsikan data yang diperoleh. Wawancara lebih fokus kepada sumber data primer yang ada yaitu orang yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Untuk observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek maupun lokasi penelitian tersebut. Sedangkan dokumen yang terkumpul adalah proses penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian yang meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi (Lexy J. Moleong, 2019).

Data yang diperoleh melalui data primer dan data skunder penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh dari serangkaian kegiatan pengumpulan langsung dari sumbernya atau dari sumber pertama. Data skunder diperoleh dari studi pendukung berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, dokumen resmi, kelembagaan, peraturan dan tulisan yang memiliki fokus dan relevansi. Penelitian bersifat kualitatif deskriptif.

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai supervisor di Madrasah Aliyah Taajussalaam

Lembaga pendidikan adalah suatu instansi yang didalamnya terdapat struktur organisasi yang terdiri dari kepala sekolah atau pemimpin, guru, staf administrasi dan pembantu umum. Yang mana setiap devisi tersebut saling berperan satu sama lain dalam upaya memanusiaikan manusia. Sasaran dari lembaga pendidikan tidak lain adalah membantu para siswa-dan siswi dalam berfikir, dan berperilaku sesuai dengan khazanah keilmuan agar kelak dapat menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan terampil dalam setiap tindakannya.

Untuk terciptanya tujuan diatas, pihak lembaga pendidikan terlebih dahulu harus berjalan dengan baik mulai dari Kepala Pondok Pesantren, guru, staf dan pembantu umum dapat

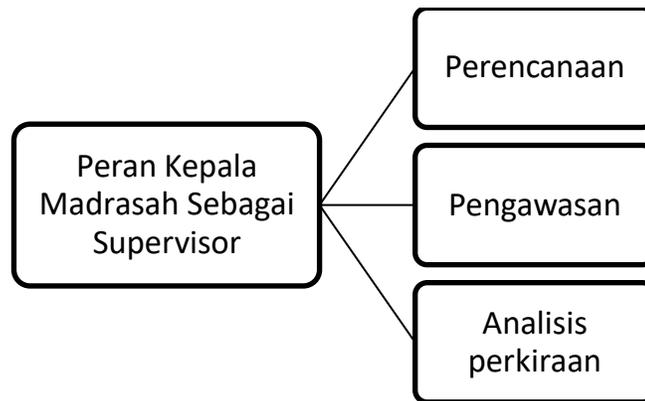


**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Peran yang sangat besar dalam keberhasilan visi dan misi dari lembaga pendidikan disini ditentukan tingkat kecakapan yang dimiliki oleh seorang pemimpin yang disini disebut sebagai Kepala Pondok Pesantren.

Upaya diatas merupakan bentuk tindakan dari Kepala Madarasah Aliyah Taajussalaam dalam melakukan observasi mengenai kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum nilai seberapa efektif kondisi dalam kelas tersebut. Berikut peta konsep peran Kepala Madarasah Sebagai supervisor di Madrasah Aliyah Pesantren Taajussalaam:



Gambar 1. Peran Kepala Madrasah Sebagai supervisor di Madrasah Aliyah Taajussalaam

2. Menjalankan Program Meningkatkan profesionalisme Guru di MAS Taajussalaam Besilam

Pelaksanaan Kepala Madarasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru MAS Taajussalaam menggunakan berbagai metode pendekatan serta teknik-teknik tertentu. Dalam pelaksanaannya pula Kepala Madarasah mengimplementasikan prinsip-prinsip supervisi yang ada agar nantinya pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru berjalan dengan optimal. Teknik supervisi yang dipakai oleh Kepala Madarasah MAS Taajussalaam Besilam disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi para guru madrasah yang akan disupervisi. Hal ini didukung dengan pendapat guru MAS Taajusslaam Besilam ketika diwawancarai yaitu : “Dalam melakukan supervisi biasanya Kepala Madarasah memantau kelas atau observasi terlebih dahulu, selanjutnya memanggil guru yang bersangkutan dan ditanyai terkait permasalahan yang ada saat kegiatan pembelajaran. Kepala Madarasah juga mengecek perangkat rencana pembelajaran yang dipakai, apakah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku apa belum”.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

Ketika melaksanakan supervisi sebagai supervisor, biasanya menggunakan pendekatan direktif atau langsung untuk mensupervisi guru dengan menanyakan beberapa permasalahan terkait pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru di madrasah yaitu: “Dalam pelaksanaan supervisi pertama kali dilakukan sosialisasi tentang instrumen pembelajaran. Upaya Kepala Madrasah terhadap peningkatan profesionalisme guru diantaranya melaksanakan program program supervisi yaitu dengan supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran. Supervisi administrasi biasanya berkaitan dengan instrumen pembelajaran sedangkan supervisi pembelajaran yaitu dengan mengamati dan mengobservasi guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Teknik supervisi yang dilaksanakan Kepala Madrasah yang pertama ikut serta kedalam kelas, sedangkan untuk teknik kelompok Kepala Pondok Pesantren biasanya mengadakan rapat dan evaluasi terkait supervisi”.

Untuk melaksanakan supervisi akademik ada dua teknik supervisi, yang pertama teknik individu. Teknik ini dilakukan dengan cara mengunjungi kelas letika guru yang disupervisi melaksanakan kegiatan belajar dengan peserta didik. Yang kedua teknik kelompok, biasanya melakukan rapat dengan guru terkait supervisi. Argumen ini diperkuat dengan pendapat salah guru Muhammad Iksan ketika diwawancarai yaitu: “Kepala Madrasah dalam melaksanakan supervisi pertama mengobservasi kelas bagaimana guru dalam melaksanakan KBM kemudian jika ada temuan atau permasalahan maka akan dipanggil secara pribadi. Selanjutnya Kepala Madrasah memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap guru bersangkutan tadi, biasanya ditanyain terlebih dahulu apakah ada kesulitan atau masalah dalam pembelajaran jadi Kepala Madrasah tidak langsung mengungkapkan permasalahan yang beliau ketahui”.

Argumen diatas bentuk bahwasanya sebagai supervisor menggunakan teknik individu dalam mensupervisi guru, tidak hanya itu sebagai supervisor saat memberikan pembinaan tidak langsung mengungkapkan masalah yang ditemukan, tetapi menanyakan terlebih dahulu masalah yang dihadapi guru bersangkutan saat melaksanakan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa Ketika melaksanakan kegiatan supervisi, Harus menentukan jadwal supervisi terlebih dahulu. Terkait metode pelaksanaan supervisi ada dua teknik yang bisa dipakai. Pertama teknik individu, teknik individu ini berupa kunjungan ke kelas saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan yang kedua yaitu teknik kelompok, teknik ini dilakukan dengan rapat terbuka antara Kepala Madrasah dengan guru yang akan disupervisi terkait pelaksanaan supervisi itu sendiri. Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam melakukan supervisi diantaranya memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap guru



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

menguasai serta menjalankan langkah-langkah supervisi yang akan di implementasikan agar nantinya pelaksanaan supervisi akademik berhasil sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru. Langkah-langkah Supervisi Antara lain:

- a. Sebelum Observasi Membuat lingkungan guru menjadi harmonis, membahas tentang persiapan yang dibuat oleh guru serta membuat keputusan Bersama tentang apa saja yang akan menjadi fokus pengamatan dan instrument observasi yang akan dipakai.
- b. Observasi Mencangkup pengamatan difokuskan terhadap aspek-aspek yang telah disepakati, memakai instrumen observasi, instrumen perlu dibuat catatan yang isinya berupa perilaku guru dan murid, tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Sesudah Observasi Mencangkup pelaksanaannya setelah observasi selesai, menanyakan bagaimana pendapat guru terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, tunjukkan data hasil observasi (instrumen dan catatan), memberi kesempatan kepada guru untuk menganalisis dan mencermati, membuat diskusi terbuka mengenai hasil observasi, terutama terhadap aspek yang telah disepakati Bersama, penguatan dalam hal penampilan guru, hindari kesan menyalahkan, beri guru waktu dalam menemukan kesalahannya sendiri, berikan dorongan berupa moral agar dapat membenahi kesalahannya, tentukan Bersama rencana pelaksanaan pembelajaran serta supervisi selanjutnya.

Biasanya selaku supervisor saat melaksanakan evaluasi supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan memantau atau mengunjungi kelas saat guru melakukan pembelajaran, apakah ada kemajuan atau tidak dari diadakannya supervisi oleh Kepala Madrasah. Selain itu, Kepala Madrasah juga memeriksa kelengkapan berkas pembelajaran supaya perencanaan dalam pembelajaran benar-benar matang.

Dengan hasil observasi yang telah di lakukan, ditemukan bahwasannya evaluasi Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajussalaam yaitu dengan melihat seberapa efektif keberhasilan supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan memantau kemajuan kinerja guru tersebut setelah diadakannya supervisi. Selanjutnya Kepala Madrasah akan melakukan pembinaan terhadap guru yang dirasa kurang memenuhi standar penilaian supervisi akademik



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

pengambilan keputusan maka selanjutnya dia akan melakukan tindakan untuk mempertimbangkan, menganalisa, melakukan prediksi, dan menjatuhkan pilihan terhadap alternatif yang ada. Sementara itu peran lain yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di Pesantren Taajussalaam Babussalam adalah dengan senantiasa mengarahkan dan memberikan motivasi dalam berbagai kesempatan.

Di sisi lain, kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah guna meningkatkan profesionalitas guru Madrasah Aliyah Pesantren Taajussalaam dilakukan dengan cara melakukan pembinaan bagi guru melalui pendisiplinan, penilaian terhadap kinerja guru, melakukan penilaian terhadap perkembangan KBM, diklat, seminar dan memberdayakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Dalam kaitan dengan pembinaan guru ini, Kepala Madrasah hendaknya memandang ini sebagai bentuk suatu usaha Kepala Madrasah kepada para guru atau pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka.

Dalam kaitan proses pembinaan guru yang dilakukan Kepala Madrasah, posisi guru hendaknya ditempatkan sebagai pembelajar. Oleh karena itu, paradigma ini harus mampu dituangkan oleh Kepala Madrasah ke dalam beberapa prinsip pembinaan yang memungkinkan terjadinya kolaborasi antara Kepala Madrasah dan guru di antaranya adalah ilmiah; dilaksanakan secara sistematis, kooperatif; kerjasama yang baik antara pembinaan dan guru, konstruktif; pembinaan dalam rangka perbaikan keprofesionalan, realistik; sesuai dengan keadaan kebutuhan guru, progresif; dilaksanakan maju selangkah demi selangkah, inovatif; mengikhtikarkan hal-hal yang baru, menimbulkan perasaan aman bagi guru dan, memberikan kesempatan mengevaluasi bersama pembina dan guru. Sementara fungsi pembinaan ini diperuntukkan pada upaya; 1) pemeliharaan program pengajaran sebaik- baiknya, 2) menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, 3) memperbaiki situasi belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis peneliti terkait peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajusslaam Besilam maka dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*, Peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam merencanakan program supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajussalaam yaitu dengan menyiapkan instrumen atau dokumen-dokumen pendukung supervisi akademik, lalu selanjutnya menyiapkan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik seperti menentukan guru serta menyiapkan administrasi pembelajaran guru yang akan di supervisi. *Kedua*, Menjalankan program meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajussalaam yaitu dengan melakukan rapat sosialisasi tentang pelaksanaan supervisi dan membuat jadwal pelaksanaannya. Selanjutnya setelah tahap pertama dirasa



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT**

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

sudah selesai Kepala Madarasah akan melanjutkan dengan tahap pelaksanaan supervisi akademik, Kepala Madarasah menggunakan teknik individu seperti kunjungan ke kelas dan pertemuan pribadi antara guru yang akan disupervisi. Kepala Madarasah juga memakai teknik kelompok diantaranya dengan rapat dewan guru, mengikutsertakan guru penataran dan pertemuan kelompok sesama mata pelajaran yang diampu. Kepala Madarasah dalam mensupervisi guru menggunakan pendekatan secara langsung atau direktif. Tahap yang terakhir Kepala Madarasah akan membina dan memberitahukan letak kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar guru yang dirasa kurang, dalam arti Kepala Madarasah akan memberikan data instrumen dan catatan penilaian supervisi agar guru mengetahui dimana letak kekurangannya dalam pembelajaran. *Ketiga*. Peran Kepala Madarasah sebagai supervisor dalam merencanakan program supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru di MAS Taajussalaam Besilam yaitu dengan mengamatai kinerja guru setelah disupervisi. Kepala Madarasah menganalisis atau mengukur apakah ada dampak positif dari supervisi yang telah dilaksanakan, pasalnya evaluasi diberikan untuk memotivasi guru agar lebih meningkatkan profesionalismenya sehingga guru dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan dalam kegiatan pembelajaran.

REFERENCES

- Alimudin, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SMK Al-Hidayah Lestari Lebak Bulus Jakarta Selatan Universitas Islam Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2010.
- Dadang Suhardian, 2010. *Supervisi Profesional*, Bandung: Alfabeta
- Erni Agustina Suwartini, 2017, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan*, Vol. XXIX, No. 2, h. 62-70.
- H.M. Daryanto, 2011. *Administrasi Pendidikan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Istikomah, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kepada Kinerja Guru PAI di SD Negeri 2 Barenglor Kecamatan Klaten Utara*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2017.
- Ma'ruf. J. 2012. *Tipe Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Diva Press.
- Maya Megawati, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Menujudkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Semaka Kabupaten Tagamus' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018.
- Muhtarom, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Studi Kasus Di MI Ma ' Arif Mayak Tonatan Ponorogo*, 2018.
- Mulyasa, 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Madarasah* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rasyid, Ibrahim, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kepada dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMPN 18 Kota Depok. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN), Jakarta*, 2021.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Teti berliani dan Rina Wahyuni, 2017, *Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Vol. 1, No. 3, h. 218-226.

Yamin, M. *Profesionalisasi Guru dan Implentasi Kurikulum* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011).